

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini, maka sebagai simpulan penelitian ini adalah :

1. Terdapat perbedaan hasil menulis paragraf eksposisi antara yang siswa yang dibelajarkan dengan menggunakan metode pembelajaran *mind mapping* dan metode pembelajaran konvensional. Hasil penelitian menunjukkan hasil menulis paragraf eksposisi siswa yang dibelajarkan dengan menggunakan metode pembelajaran *mind mapping* lebih tinggi dibandingkan dengan kemampuan menulis paragraf eksposisi siswa yang dibelajarkan dengan metode pembelajaran konvensional .
2. Terdapat perbedaan hasil menulis paragraf eksposisi antara siswa yang mempunyai kecerdasan emosional tinggi dengan siswa yang mempunyai kecerdasan emosional rendah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil menulis paragraf eksposisi siswa yang mempunyai kecerdasan emosional tinggi lebih tinggi dibanding dengan kemampuan menulis paragraf eksposisi siswa yang mempunyai kecerdasan emosional rendah.
3. Terdapat interaksi antara metode pembelajaran *mind mapping* dan kecerdasan emosional terhadap kemampuan menulis paragraf eksposisi siswa. Berdasarkan hasil perhitungan dan uji *Scheffe* diperoleh bagi siswa yang mempunyai kecerdasan emosional tinggi dan diberi perlakuan pembelajaran dengan metode *mind mapping* memiliki rata-rata kemampuan menulis paragraf eksposisi sebesar 3,17, sedangkan bagi siswa yang memiliki kecerdasan emosional rendah dan dibelajarkan dengan metode pembelajaran konvensional memiliki rata-rata kemampuan menulis paragraf eksposisi sebesar 0,29.

B. Implikasi

Seorang guru untuk mencapai keberhasilan dalam menjalankan tugasnya, dituntut untuk menguasai berbagai metode pembelajaran yang akan digunakan dalam kegiatan belajar mengajar dengan menguasai kelemahan dan kelebihan dari masing-masing metode, selain itu guru juga harus memperhatikan karakteristik siswa. Dengan mengetahui karakteristik siswa tersebut guru dapat menentukan metode pembelajaran yang tepat untuk diterapkan dalam pembelajaran untuk mencapai hasil belajar yang optimal.

Dalam pembelajaran menulis paragraf eksposisi, akan diperoleh hasil belajar yang baik apabila dalam menyampaikan materi pembelajaran guru dapat menerapkan metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik dan minat siswa. Oleh karena itu, guru yang profesional adalah guru yang merancang metode pembelajaran yang menarik dan efektif untuk mencapai tujuan belajar.

Dalam penelitian ini secara empirik dibuktikan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara kemampuan menulis paragraf eksposisi yang dibelajarkan dengan metode pembelajaran *mind mapping* dan metode pembelajaran konvensional. Secara umum rata-rata kemampuan menulis paragraf eksposisi kelompok belajar yang dibelajarkan dengan metode pembelajaran *mind mapping* lebih tinggi dibandingkan dengan kelompok belajar yang diajarkan dengan metode pembelajaran konvensional. Dari hasil ini membuktikan bahwa materi menulis paragraf eksposisi, lebih baik dipahami oleh kelompok yang dibelajarkan dengan metode pembelajaran *mind mapping* dibandingkan dengan metode pembelajaran konvensional. Hasil penelitian ini perlu diimplikasikan pada pembelajaran menulis eksposisi. Materi atau kompetensi dasar menulis eksposisi hendaknya dibelajarkan dengan metode pembelajaran *mind mapping*. Setelah selesai dikoreksi hasil menulis paragraf eksposisi, kemudian dikembalikan kepada siswa serta direfleksikan, metode pembelajaran *mind mapping* mampu

meningkatkan kemampuan menulis siswa tentang materi atau kompetensi dasar yang dipelajari.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata kemampuan menulis paragraf eksposisi dari kelompok siswa yang memiliki kecerdasan emosional tinggi lebih baik dibandingkan dengan kelompok siswa yang memiliki kecerdasan emosional rendah. Dari hasil penelitian tersebut membuktikan bahwa lebih mudah memahami materi atau kompetensi dasar dari menulis paragraf eksposisi dengan kecerdasan emosional tinggi. Kecerdasan emosional yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu kemampuan dalam mengenali kesadaran diri, pengaturan diri, motivasi, empati dan keterampilan sosial. Indikator tersebut sangat berpengaruh terhadap kemampuan menulis paragraf eksposisi siswa.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat interaksi antara metode pembelajaran *mind mapping* dan kecerdasan emosional dalam mempengaruhi kemampuan menulis paragraf eksposisi siswa. Secara umum pembelajaran dengan metode pembelajaran *mind mapping* dengan kecerdasan emosional tinggi memberikan pengaruh yang lebih tinggi terhadap kemampuan menulis paragraf eksposisi siswa dari pada metode pembelajaran konvensional dengan kecerdasan emosional tinggi. Oleh karena itu, guru jangan terburu-buru untuk menentukan metode pembelajaran yang digunakan, tetapi perlu melakukan pertimbangan-pertimbangan tertentu, seperti tujuan yang akan dicapai, kecerdasan emosional, dan materi yang diberikan. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa kelompok siswa yang memiliki kecerdasan emosional tinggi lebih baik dibelajarkan dengan metode pembelajaran *mind mapping*, sedangkan bagi siswa yang memiliki kecerdasan emosional rendah lebih baik menggunakan metode pembelajaran konvensional. Untuk implikasi dari hasil penelitian hendaknya seorang guru khususnya yang mengajarkan menulis paragraf eksposisi, sebelum membelajarkan, terlebih dahulu mengetahui kecerdasan emosional siswa tersebut dengan melakukan tes angket yang berisikan pernyataan yang meliputi mengenali

kesadaran diri, pengaturan diri, motivasi, empati dan keterampilan sosial dengan pilihan jawaban sangat setuju, setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju dengan bobot skor sangat setuju = 4, setuju = 3, tidak setuju = 2 dan sangat tidak setuju = 1. Dengan mengetahui kecerdasan emosional siswa seorang guru dapat menetapkan metode pembelajaran yang tepat agar memperoleh hasil belajar yang lebih baik.

Temuan penelitian ini membuktikan bahwa penerapan pembelajaran dengan metode pembelajaran *mind mapping* dan metode pembelajaran konvensional pada kelompok sampel yang berbeda karakteristik, akan memberikan hasil belajar yang berbeda pula. Penggunaan metode pembelajaran *mind mapping* sangat membantu dan sesuai untuk siswa yang memiliki karakteristik kecerdasan emosional tinggi dan kurang membantu untuk siswa yang kecerdasan emosionalnya rendah. Sedangkan pada pembelajaran dengan metode pembelajaran konvensional dengan kecerdasan emosional tinggi kurang memberikan pengaruh terhadap kemampuan menulis paragraf eksposisi. Akan tetapi memberikan pengaruh yang baik terhadap kemampuan menulis paragraf eksposisi dengan kecerdasan emosional rendah.

Berdasarkan hasil penelitian ini, diharapkan dapat menjadi masukan bagi para guru dalam menerapkan metode pembelajaran *mind mapping* dan metode pembelajaran konvensional, khususnya untuk membelajarkan menulis paragraf eksposisi. Jika dalam satu kelas, jumlah siswa yang memiliki kecerdasan emosional tinggi lebih banyak dibandingkan dengan kecerdasan emosional rendah, sebaiknya menggunakan metode pembelajaran *mind mapping* sehingga peningkatan kemampuan menulis paragraf eksposisi menjadi lebih baik. Agar pembelajaran dengan metode pembelajaran *mind mapping* dan konvensional dapat berjalan efektif sebaiknya usaha yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Agar pembelajaran dengan metode pembelajaran *mind mapping* berjalan dengan baik diharapkan guru menguasai langkah-langkah metode pembelajaran *mind mapping* serta keunggulan dan kelemahannya serta memberikan penghargaan atau penilaian tertinggi kepada siswa yang mampu menyelesaikan tugas-tugas belajarnya, sehingga timbul kesadaran dalam diri siswa untuk terus mengembangkan kemampuan dirinya untuk menyelesaikan tugas-tugasnya dengan bertanggungjawab.
2. Agar pembelajaran dengan metode pembelajaran konvensional dapat berjalan dengan baik diharapkan guru untuk menguasai langkah-langkah serta keunggulan dan kelemahan metode pembelajaran tersebut serta memahami karakteristik siswanya.

Dari uraian tersebut, dalam usaha untuk meningkatkan hasil belajar siswa diperlukan beberapa pertimbangan untuk memilih metode pembelajaran yang akan digunakan, seperti tujuan yang akan dicapai, karakteristik siswa seperti kecerdasan emosionalnya, dan kompetensi siswa. Dengan demikian guru dapat memilih metode pembelajaran yang sesuai untuk mencapai hasil belajar yang lebih baik.

C. Saran

Berdasarkan penemuan-penemuan yang diperoleh dalam penelitian ini, dapat diberikan saran sebagai berikut :

1. Disarankan kepada guru bahwa salah satu metode pembelajaran yang efektif digunakan untuk siswa yang kecerdasan emosionalnya tinggi adalah metode pembelajaran *mind mapping* sedangkan siswa yang memiliki kecerdasan emosional rendah metode pembelajaran yang lebih efektif digunakan adalah metode pembelajaran konvensional.
2. Tingkat kecerdasan emosional yang dimiliki siswa sangat berperan dalam menentukan metode pembelajaran yang akan digunakan. Oleh

sebab itu, disarankan kepada guru agar terlebih dahulu mengetahui tingkat kecerdasan emosional masing-masing siswa dalam setiap rombongan belajar sebelum menerapkan metode pembelajaran yang akan digunakan.

3. Dikarenakan tes belajar yang disusun hanya mengukur ranah kognitif, disarankan penelitian lanjutan untuk mengukur ranah psikomotorik dan afektif.
4. Karakteristik siswa yang dijadikan variabel moderator dalam penelitian ini adalah kecerdasan emosional siswa. Disarankan untuk penelitian lanjutan melibatkan karakteristik siswa yang lain guna melengkapi kajian penelitian ini seperti motivasi belajar, tingkat kreativitas dan lain sebagainya.